

**PERKEMBANGAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT PENAMBANG
BATU BARA DI DESA TANJUNG LALANG KECAMATAN TANJUNG
AGUNG KABUPATEN MUARA ENIM 2009-2014: Sumbangan Materi
Sejarah Lokal di Kelas XI SMAN 1 Tanjung Agung**

SKRIPSI OLEH :

HERSA SATRIANI

Nomor Induk Mahasiswa 06111004012

Program Studi Pendidikan Sejarah

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**


PERKEMBANGAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT PENAMBANG
BATU BARA DI DESA TANJUNG LALANG KECAMATAN TANJUNG
AGUNG KABUPATEN MUARA ENIM TAHUN 2009-2014 : Sumbangan
Materi Ajar Sejarah Lokal di Kelas XI SMA Negeri 1 Tanjung Agung

SKRIPSI

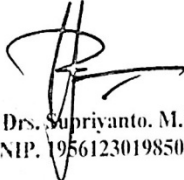
Oleh :
Hersa Satriani
NIM: 06111004012
Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui Untuk Diajukan Dalam Ujian Akhir Program Sarjana


Pembimbing 1,


Dra. Yuhani Hasan, M. Pd.
NIP. 195603101986032005

Pembimbing 2,


Drs. Supriyanto, M.Hum
NIP. 195612301985031001

Mengetahui,
Ketua Program Studi,


Drs. Alian Sair, M.Hum.
NIP. 195803011986031004

PERKEMBANGAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT PENAMBANG
BAHU BARA DI DESA TANJUNG LALANG KECAMATAN TANJUNG
AGUNG KABUPATEN MUARA ENIM TAHUN 2019-2014 : *Sumber: angko*
Materi Ajar Sejarah Lokal di Kelas XI SMA Negeri 1 Tanjung Agung

SKRIPSI

Oleh

Hersa Satriani
NIM: 06111004012

Program Studi Pendidikan Sejarah

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Dra. Yummi Hasan, M. Pd.
NIP. 195603101986032005

Pembimbing 2,



Drs. Supriyanto, M. Pd.
NIP. 195601301988031001

Mengesahkan:

Ketua Jurusan
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial,



Dr. Farida, M. Si.
NIP. 196009271987012602

Ketua Program Studi
Pendidikan Sejarah,



Dr. Arief Saiful, M. Hum.
NIP. 195803011986041001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hersa Satriani

Nim : 06111004012

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Perkembangan Sosial Ekonomi Masyarakat Penambang Batu Bara di Desa Tanjung Lalang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim Tahun 2009-2014 : Sumbangan Materi Ajar Sejarah Lokal Kelas XI di SMAN 1 Tanjung Agung”. Seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan ataupun pengutipan dengan cara tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi. Atas pernyataan ini saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila nantinya ditemukan adanya pelanggaran dan atau pengaduan terhadap keaslian karya ini.

Indralaya, Juli 2018

Yang Membuat Pernyataan

Hersa Satriani

06111004012

Skripsi Ini Kupersembahkan Kepada :

- *Ibuku Hertini dan Ayahku Sahudi S.p yang selalu senantiasa tak putus mendoakan dan terus memberikan semangat sehingga aku bisa menyelesaikan pendidikan ku di FKIP Universitas Sriwijaya*
- *Adikku tersayang Rani Marina yang selalu mensupport ku dan membuatku tersenyum dengan candaan ceriamu*
- *Keluarga besarku, terima kasih atas nasihat-nasihat yang kalian berikan pada ku*
- *Sahabat-sahabatku tersayang (Irma Jumiati, Dina Damayanti, Esi Andriani, Kurnia Wati Dewi) terima kasih untuk kebersamaan kita yang begitu berarti.*
- *Seseorang yang selalu menjadi penyemangat dikala aku mulai measa lelah*
- *Dosen-dosen ku yang sangat berjasa memberikan ku ilmu*
- *Pembimbing skripsi ku yang senantiasa memberikan masukan-masukan agar lebih baik lagi*
- *Teman-teman Program Studi Sejarah 20011, 2012, 2013*
- *Almamaterku*
- *Agamaku*

Motto :

- *Sukses tidak akan datang dari apa yang diberikan oleh orang lain, tapi sukses datang dari keyakinan dan kerja keras diri sendiri*
- *Terima kasih ALLAH...*

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karna berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyelesaian skripsi ini merupakan salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Hj. Yunani Hasan, M.Pd sebagai pembimbing pertama dan Drs. Supriyanto, M.Hum sebagai pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dan saran dan nasehat selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi. M.A. Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Dr. Farida, M.Si., sebagai Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial, Drs. H. Alian Sair, M.Hum selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah. Ucapan terima kasih ini juga penulis tujukan kepada dosen penguji Dr. Farida, M.Si., Dr. Hudaidah, M.Pd dan Drs. Alian Sair M.Hum yang telah memberikan sejumlah kritik dan sarannya untuk perbaikan skripsi ini. Kemudian penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Prodi Sejarah yang telah memberikan banyak inspirasi dalam mencari pengetahuan di FKIP Unsri dan selalu mngedepankan kami dalam pelajaran dan menjadi inspirasi penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada staf administrasi sejarah, kemudian untuk seluruh kakak tingkat, teman-teman seperjuangan dan adik-adik tingkat.

Hanya Allah yang dapat membalas kebaikan yang telah kalian berikan. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran bidang studi Sejarah di sekolah dan pengembangan bagi ilmu pengetahuan.

Indralaya, Juli 2018

Penulis

Hersa Satriani

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN.....	
HALAMAN PENGESAHAN.....	
PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	
UCAPAN TERIMA KASIH.....	
DAFTAR ISI.....	
DAFTAR LAMPIRAN.....	
DAFTAR TABEL.....	
ABSTRAK.....	
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Pengertian Perkembangan	6
2.2. Perkembangan Sosial.....	7
2.3. Perkembangan Ekonomi.....	9
2.4. Pengertian Pertambangan	10
2.4.1. Proses Terbentuknya Batu Bara	10
2.4.2. Proses Pertambangan Batu Bara.....	10
2.5. Sejarah Pertambangan Batu Bara di Indonesia	11
2.6. Sejarah Pertambangan Batu Bara di Muara Enim	13
2.7. Sejarah Desa Tanjung Lalalang.....	14
2.8. Situasi dan Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Desa Tanjung Lalang Sebelum Tahun 2009.....	14

2.9. Situasi dan Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Tanjung Lalang Sebelum Tahun 2009	16
2.10. Letak Geografis Desa Tanjung Lalang	17
2.11. Keadaan Demografi Desa Tanjung Lalang	18
2.11.1. Jumlah Penduduk	19
2.11.2. Tingkat Pendidikan	19
2.11. 3. Sarana dan Prasarana	20
2.11.4. Sistem Pemerintahan	22
 BAB III METODELOGI PENELITIAN	 24
3.1. Metodologi Penelitian	24
3.2. Langkah-langkah penelitian	25
3.2.1. Heuristik	25
3.2.2. Kritik Sumber	27
3.2.3. Interpretasi	28
3.2.4. Historiografi	28
3.3. Pendekatan	30
3.3.1. Pendekatan Sosiologi	30
3.3. 2. Pendekatan Ekonomi	31
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 32
4.1. Perkembangan Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Penambang Batu Bara di Desa Tanjung Lalang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim (2009-2014)	32
4.1.1. Perkembangan Tambang Rakyat di Desa Tanjung Lalang	32
4.1.2. Perkembangan Sosial Masyarakat Desa Tanjung Lalang	37
4.1.3. Perkembangan Ekonomi Masyarakat Desa Tanjung Lalang	38
4.1.4. Perkembangan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Tanjung Lalang	40
4.2. Dampak Pertambangan Rakyat Terhadap Lingkungan	41
4.3. Proses Pertambangan Batu Bara	43

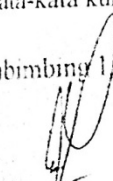
4.3.1. Penghasilan Buruh Tambang Rakyat Desa Tanjung Lalang	44
4.4. Perkembangan Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Penambang Batu Bara di Desa Tanjung Lalang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim (2009-2014): Sumbangan Materi Ajar Sejarah Lokal KelasXI SMA Negeri 1 Tanjung Agung	48
4.4.1. Profil SMA Negeri 1 Tanjung Agung.....	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
5.1. Kesimpulan	55
5.2. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

ABSTRAK

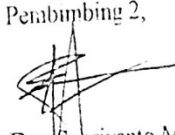
Skripsi ini berjudul "Perkembangan Sosial Ekonomi Masyarakat Penambang Batu Bara Di Desa Tanjung Lalang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim 2009-2014: Sumbangan Materi Sejarah Lokal kelas XI SMAN 1 Tanjung Agung". Permasalahan yang diangkat adalah bagaimana perkembangan kehidupan sosial ekonomi masyarakat penambang batu bara di desa Tanjung Lalang tahun 2009-2014, bagaimana pengaruh kegiatan pertambangan terhadap lingkungan sekitar daerah pertambangan, bagaimana proses pertambangan batu bara di desa Tanjung Lalang. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan perkembangan kehidupan sosial ekonomi masyarakat desa Tanjung Lalang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim tahun 2009-2014, menjelaskan pengaruh kegiatan pertambangan terhadap lingkungan sekitar pertambangan, menjelaskan proses pertambangan batu bara di desa Tanjung Lalang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian historis, yaitu seperangkat aturan dan prinsip sistematis untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah secara efektif, menilainya dengan kritis dan mengajukan sintesis dalam bentuk tertulis. Aspek-aspek sosial yang diamati dalam penelitian ini mencakup lembaga pemerintahan, lembaga pendidikan dan penduduk. Sementara aspek ekonomi yang diamati adalah hasil pertambangan batu bara. Hasil analisis data menunjukkan bahwa perkembangan sosial masyarakat desa Tanjung Lalang dipengaruhi oleh pola pikir masyarakat dan bertambahnya jumlah penduduk. Perkembangan pada aspek ekonomi dipengaruhi oleh bertambahnya mata pencaharian masyarakat dan meningkatnya pendapatan masyarakat.

Kata-kata kunci : *Sosial, Ekonomi, Masyarakat, Batu Bara, Desa Tanjung Lalang*

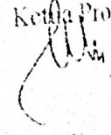
Pembimbing 1,


Dra. Yumani Hasan, M.Pd
NIP. 1956003101986031001

Pembimbing 2,


Drs. Supriyanto, M.Hum
NIP. 195612301985031001

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Drs. Alan Sair, M.Hum
NIP. 195803011986031004

ABSTRAK

This thesis entitled as "development of socio economic community of coal miners in Tanjung Lalang Village Tanjung Ayung District Muara Fuiw District 2009-2014 : contribution of local History Materian XI SMAN 1 Tanjung Ayung". The problem is how the development of socio-economic life of coal miners on the village of Tanjung Lalang in 2009-2014, how the mining activities affect affect the environment around the mining area, how the process of coal mining in the village of Tanjung Lalang. The purpose of this research is to explain the development of socio-economic life of Tanjung Lalang village, Tanjung Ayung Sub-District, Muara Fuiw regency in 2009-2014, explaining the effect of mining activities on the surrounding environment, explaining the coal mining process in Tanjung Lalang village. This study uses historical research methods, namely a set of rules and systematic principles to collect historical sources effectively, judged Critically and proposed synthesis in written form. The social aspects observed in this study include government institutions, educational institutions and residents. While the economic aspect observed is the result of coal mining the result of data analysis indicate that the social development of the community of Tanjung Lalang Village is influenced by the pattern of community thinking and the increasing of population. The development on the economic aspect is influenced by the increasing of people's livelihood and the increasing of society's income.

Keywords : sicial, economic, community, coal, village of Tanjung Lalang

Pembimbing I


Dra. Hj. Yunani Hasan, M.Pd

NIP. 1956003101986031001

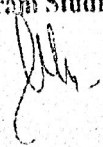
Pembimbing II


Drs. Sutriyanto, M.Hum

NIP. 195612301985031001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah


Drs. Alian Sair, M.Hum

NIP. 196803011986031004

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Batu bara merupakan salah satu kekayaan tambang yang sangat penting sekali bagi kehidupan bangsa dari sejak diketemukannya hingga dewasa ini. Didalam kenyataannya bahwa tidak semua negara memiliki tambang batu bara dan oleh karena itu bagi bangsa Indonesia bersyukur memiliki kekayaan alam ini yang mempunyai prospek masa depan bangsa kita yang baik, mengingat batu bara tetap akan digunakan sebagai sumber energi selama bertahun-tahun mendatang. Jika kita lihat wilayah peta Indonesia kita akan mendapatkan pertambangan batu bara di Sawah Lunto, Tanjung Enim, Bengkulu di pulau Kalimantan dan Daerah-daerah lainnya (Sidky, 1987 : 1).

Batu bara terbentuk jutaan tahun yang lalu dari daun-daun kering dan pepohonan yang mati. Batu bara dapat ditemukan di seluruh dunia ini. Kurang lebih ada 4 milyar ton batu bara yang digali setiap tahunnya. Persediaan batu bara sedikitnya masih cukup untuk 200 tahun. Mungkin pula cukup 2000 tahun lagi jika manusia dapat menemukan cara-cara untuk mendapatkannya (Sidky, 1987 : 10)

Sumatera Selatan merupakan salah satu kawasan yang mempunyai sumber daya alam yang kaya raya. Namun persebaran sumber daya alam itu tidak merata, sesuai dengan pernyataan Katili (1983: 16) bahwa salah satu penyebaran sumber daya alam adalah penyebaran tidak merata di bumi, sehingga dalam sumber daya alam dikenal istilah *the haves and the have nots*. Salah satu sumber daya alam yang tidak merata penyebarannya adalah batu bara.

Salah satu kawasan dari Sumatera Selatan yang turut andil dalam pertambangan adalah wilayah kabupaten Muara Enim yang sejak dulu telah dikelola oleh PT. Bukit Asam yang tepatnya berada di kawasan Tanjung Enim. Muara Enim merupakan sebuah kabupaten terletak antara 4⁰-6⁰ Lintang Selatan

dan 104⁰-106⁰ Bujur Timur. Kabupaten Muara Enim merupakan daerah agraris dengan luas wilayah 9.140,50 km². Batas-batas wilayah Muara Enim antara lain : sebelah Utara berbatasan dengan kabupaten Musi Banyu Asin dan Palembang, sebelah Selatan dengan OKU dan OKU Selatan, sebelah Timur berbatasan dengan OKI, OI dan Prabumulih, sebelah Barat berbatasan dengan Musi Rawas, Lahat dan PALI (Muara Enim Dalam Angka : 2010).

Kondisi topografi daerah cukup beragam. Daerah dataran tinggi dibagian Barat Daya merupakan bagian dari rangkaian pegunungan Bukit Barisan. Di bagian ini berada kecamatan Semende Darat Laut (SDL), Semende Darat Ulu (SDU), Semende Darat Tengah dan kecamatan Tanjung Agung. Daerah dataran rendah, berada dibagian tengah. Terus ke Utara-Timur Laut, terdapat daerah rawa yang berhadapan langsung dengan daerah aliran sungai Musi. Dibagian ini, berada dikecamatan Talang Ubi, Penukal Utara, Penukal Abab, Tanah Abang, Lembak, Gelumbang dan Sungai Rotan (Muara Enim Dalam Angka 2005).

Desa Tanjung Lalang merupakan suatu desa yang terletak dipinggir aliran sungai Enim dan jalan Lintas Sumatra dan mempunyai kontur tanah yang berbukit-bukit serta keadaan tanah yang subur dan sangat cocok untuk kawasan pertanian. Masyarakat didesa Tanjung Lalang sebenarnya mempunyai berbagai jenis mata pencaharian, namun kebanyakan diantara mereka mempunyai pekerjaan dibidang pertanian baik sebagai petani kopi, karet dan kelapa sawit, selain bertani ada juga beberapa masyarakat yang juga memiliki hewan ternak seperti sapi, kerbau, kambing namun kebanyakan dari masyarakat memelihara ayam kampung. Dengan keadaan wilayah yang sangat memungkinkan untuk lahan pertanian, serta iklim yang sangat mendukung untuk pertanian kopi, dan tanaman karet (RPJMDes, 2014). Kegiatan pertanian tersebut telah berlangsung sejak lama dan secara turun temurun. Namun akibat keadaan ekonomi Indonesia yang semakin tidak stabil para petani tersebut turut merasakan dampaknya.

Pendapatan yang diperoleh oleh para petani dengan penjualan hasil panen kebun mereka sudah hampir tidak bisa mencukupi kebutuhan keluarga. Belum lagi kebutuhan pokok yang semakin lama semakin melonjak serta harga penjualan hasil pertanian yang tidak menentu, membuat masyarakat mau tidak mau harus

mencari jalan keluar untuk mendapatkan penghasilan tambahan. Keadaan perekonomian masyarakat yang masih tergolong rendah membuat banyak dari mereka semakin merasa kesulitan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, dengan penghasilan yang tidak menentu dan mengandalkan harga penjualan hasil pertanian yang tidak menentu di pasaran. Selain itu sebagian besar masyarakat hanya menggantungkan diri dari hasil pertanian tanpa mempunyai penghasilan lain (Wawancara dengan Ida Wati pada tanggal 22 September 2017)

Dampak dari ketidakstabilan harga pasar hasil pertanian membuat masyarakat harus mencari cara lain untuk dapat menghasilkan pendapatan lebih selain dari hasil pertanian. Karna tingginya permintaan batu bara dan masyarakat yang mengetahui adanya sumber daya batu bara yang terdapat di lingkungan tempat tinggal mereka, maka masyarakat mulai melakukan kegiatan pertambangan batu bara yang dilakukan secara tradisional. Seperti namanya, pertambangan tradisional ini dilakukan oleh masyarakat dengan menggunakan alat-alat sederhana dan dilakukan secara manual. Mereka menggali tanah dengan menggunakan cangkul, linggis dan sebagainya. Masyarakat tidak menggunakan tenaga mesin dalam proses penggalian arang tersebut. Penghasilan kegiatan penambangan batu bara yang bisa dilakukan setiap hari oleh masyarakat sangat berbanding jauh dengan penghasilan mereka dibidang pertanian. Karna dalam jangka waktu tertentu mereka sudah bisa menutupi pengeluaran yang dikeluarkan sebelum panen, sehingga banyak masyarakat desa Tanjung Lalang yang semulanya mempunyai pekerjaan sebagai petani lalu kemudian beralih menjadi penambang batu bara. Penambangan batu bara di desa Tanjung Lalang mayoritas masih dilaksanakan secara tradisional baik menggunakan lahan pribadi ataupun kawasan hutan. Penambangan dilakukan dengan menggunakan alat gali sederhana dengan cara membuat lubang di dalam tanah untuk mengumpulkan batu bara. Hasil penambangan batu bara itu kemudian di tumpuk dipinggir-pinggir jalan atau di samping rumah penduduk. Eksploitasi yang dilakukan oleh masyarakat akan berdampak pada kualitas lingkungan disekitar tempat tinggal, selain itu juga akan berdampak pada kesehatan masyarakat yang disebabkan oleh debu batu bara (wawancara dengan saudara Yang Cik 23 September 2017).

Pembukaan awal tambang rakyat di Desa Tanjung Lalang dimulai pada tahun 2009 ditandai dengan dibukanya tambang batu bara di daerah hiliran desa yang sekarang berkembang menjadi kampung 3. Pembukaan ini awalnya terjadi karena diberikannya kuasa pertambangan batu bara selain oleh PT. Bukit Asam kepada perorangan di Kabupaten Lahat. Kuasa tambang ini diberikan oleh Mahkamah Agung berdasarkan putusan 109 PK/TUN/2011. Hal yang menimbulkan niat kepada masyarakat Desa Tanjung Lalang untuk membuka sendiri tambang batu bara di lahan mereka sendiri. Faktor lain yang menyebabkan pembukaan tambang rakyat secara besar-besaran adalah tingginya harga batu bara saat itu. Tingginya harga batu bara ini menyebabkan semakin tingginya permintaan batu bara di pasaran (wawancara dengan bapak Edi Anwar pada tanggal 23 September 2017)

Dari beberapa penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti dan membahas lebih lanjut mengenai kaitan antara kehidupan sosial ekonomi masyarakat dengan kegiatan pertambangan tradisional tersebut dalam bentuk skripsi yang berjudul :

“Perkembangan Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Penambang Batu Bara di Desa Tanjung Lalang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim Tahun 2009-2014 : Sumbangan Materi Ajar Sejarah Lokal Kelas XI SMA Negeri 1 Tanjung Agung”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut kegiatan pertambangan batu bara memberikan dampak langsung terhadap kehidupan masyarakat. Dalam usaha penulisan skripsi ini untuk memudahkan dan mengarahkan penulisan maka penulis akan membagi beberapa permasalahan yang akan di bahas dalam beberapa bagian, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana Perkembangan Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Penambang Batu Bara di Desa Tanjung Lalang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim Tahun 2009-2014?
2. Bagaimana dampak kegiatan pertambangan pada lingkungan sekitar?

3. Bagaimana proses pertambangan batu bara di desa Tanjung Lalang?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1. Tujuan Umum

1. Untuk menjelaskan perkembangan kehidupan sosial ekonomi masyarakat desa Tanjung Lalang kecamatan tanjung agung kabupaten muara enim tahun 2009-2014.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Untuk menjelaskan pengaruh kegiatan pertambangan terhadap lingkungan sekitar.
2. Untuk menjelaskan proses pertambangan batu bara di Desa Tanjung Lalang

1.4. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui perkembangan kehidupan penambang batu bara di desa tanjung lalang.
2. Menambah wawasan pengetahuan tentang pertambangan batu bara tradisional bagi mahasiswa, masyarakat sekitar dan pemerintah.
3. Menambah wawasan tentang kelangsungan kehidupan sosial ekonomi masyarakat disekitar kawasan pertambangan.
4. Mengetahui perkembangan kehidupan sosial ekonomi masyarakat desa Tanjung Lalang.